

ABSTRAK

DAMPAK KAWASAN USAHA AGROINDUSTRI TERPADU TERHADAP USAHA KECIL DAN MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

YOGI KRISTANTO

Agroindustri adalah industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian, konsep yang utuh mulai penyediaan bahan baku sampai dengan produksi untuk mengolah hasil pertanian menjadi bentuk lain yang mempunyai nilai jual tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak adanya kawasan usaha agroindustri terpadu terhadap usaha kecil dan masyarakat yang meliputi aspek modal, omset penjualan dan pendapatan. Sampel dari penelitian ini adalah 250 pelaku usaha agroindustri yang berada di Kecamatan Pesisir Selatan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Test*, *Sign Test* dan *Paired Sample T-Test*. Data yang digunakan adalah data primer yang merupakan data yang diambil dari pelaku usaha agroindustri di kecamatan pesisir selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah adanya kawasan usaha agroindustri terpadu. Pada aspek modal mengalami peningkatan sebesar 16,19%, untuk aspek omset penjualan mengalami peningkatan sebesar 25,80% dan untuk aspek pendapatan mengalami peningkatan sebesar 41,59%. Hasil pengujian dengan menggunakan wilcoxon test didapatkan nilai Z hitung untuk variabel modal -6.957, omset penjualan -7.010 dan pendapatan -7.116 ($Z \text{ hitung} < -1,96$), pada uji sign test didapatkan nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* pada variabel modal, omset penjualan dan pendapatan sebesar ($0,000 < 0,05$) dan uji paired sample t-test didapatkan nilai t hitung variabel modal sebesar -12.413, variabel omset penjualan sebesar -16.482 dan variabel pendapatan sebesar -16.561 ($t \text{ hitung} < 1,977$) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata modal, omset penjualan dan pendapatan antara sebelum dan sesudah adanya kawasan usaha agroindustri terpadu.

Kata kunci : *Wilcoxon Test*, *Sign Test*, *Paired Sample T-Test*, Agroindustri.